p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 8 Nomor 5 Tahun 2025
DOI : 10.31604/jpm.v8i5.2092-2098

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, PARIWISATA DAN DIGITALISASI SEBAGAI PILAR BERKELANJUTAN EKONOMI LOKAL

Insan Mustawa Khan, Fauziah Apriyani

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
2022510010@students.uigm.ac.id

Abstract

Human resource development (HRD), tourism, and digitalization are three important pillars in creating a sustainable local economy, especially for companies engaged in the transportation and logistics sector such as PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). In this context, BULL seeks to utilize the development of quality HRD to support the sustainability of the company's operations and competitiveness. In addition, the tourism sector integrated with transportation services is an opportunity to strengthen the local economy by creating more attractive and affordable tourist destinations. Digitalization in all aspects of operations and customer service is also the main key to increasing efficiency, expanding market reach, and accelerating the business transformation process towards the industrial era 4.0. By integrating these three pillars, PT Buana Lintas Lautan Tbk can make a positive contribution to inclusive and sustainable local economic growth, as well as create jobs that can improve the welfare of the community around the company.

Keywords: Human Resource Development, Tourism, Digitalization, Local Economy.

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia (SDM), pariwisata, dan digitalisasi merupakan tiga pilar penting dalam menciptakan ekonomi lokal yang berkelanjutan, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam sektor transportasi dan logistik seperti PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). Dalam konteks ini, BULL berupaya memanfaatkan pengembangan SDM yang berkualitas untuk mendukung keberlanjutan operasional dan daya saing perusahaan. Selain itu, sektor pariwisata yang terintegrasi dengan pelayanan transportasi menjadi peluang untuk memperkuat perekonomian lokal dengan menciptakan destinasi wisata yang lebih menarik dan terjangkau. Digitalisasi dalam segala aspek operasional dan layanan pelanggan juga menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat proses transformasi bisnis menuju era industri 4.0. Dengan mengintegrasikan ketiga pilar ini, PT Buana Lintas Lautan Tbk dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, serta menciptakan lapangan kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Keywords: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pariwisata, Digitalisasi, Ekonomi Lokal.

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan yang bertujuan memberikan pekerjaan nyata, salah satu kegiatan yang bertujuan siswa untuk memberikan pelatihan kejuruan. Pelatihan kejuruan ini mengharuskan siswa berharap dapat melatih situasi kerja yang harus mereka harapkan, dan harus memenuhi syarat, disiplin, kreatif, pekerja keras, jujur

dan moral pekerjaan itu (Novitasari, 2022).

PT Buana Lintas Lautan TBK (Bull) adalah perusahaan kapal tanker minyak dan tamu terbesar di Indonesia, yang didirikan pada 12 Mei 2005, untuk memenuhi kebutuhan layanan agregasi minyak bumi dan lambung di pasar domestik dan internasional. Selama bertahun-tahun, Bull tidak hanya membuktikan keahliannya di pasar yang kuat, tetapi juga ketika pasar lemah. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman manajemen menyewa kapal untuk klien domestik dan internasional, Bull telah menerapkan standar pengiriman (Perwirasari & Sukmawati, 2020).

Gambar 1 Logo PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)

Pelabuhan ini merupakan infrastruktur penting bagi Indonesia untuk pertumbuhan ekonomi dan aktivitas manusia yang sederhana untuk menggabungkan pulau dengan pulau itu, biasanya mengangkut kargo atau kargo kapal sebagai antarmuka pengguna pelabuhan atau umumnya dikenal sebagai *port-net* (Nursalim et al., 2024).

Pelabuhan - pelabuhan ini dikembangkan oleh Kementerian Transportasi melalui Direktur Transportasi Maritim dan dipanggil Inaportnet. Inaportnet adalah sistem layanan elektronik berbasis internet tunggal dan merupakan portal elektronik terbuka dan netral yang memungkinkan pertukaran informasi yang cepat, aman, netral, dan sederhana dengan layanan port terintegrasi yang meningkatkan logistik sehubungan dengan daya saing, otoritas negara, perusahaan pelabuhan dan logistik (Latara Indah et al., 2025).

Inaportnet sendiri telah secara bertahap dimulai sejak 2013, berdasarkan jenis layanan yang dikembangkan lebih lanjut. Pada tahun 2013, layanan dari pelabuhan Tanjung Priok dimulai dengan galangan kapal yang tidak ada, layanan produksi dan kontainer, manifestasi nasional dan pembayaran elektronik (Azhari, 2023). Secara tradisional, layanan pengiriman dan pemrosesan dokumen untuk banyak produk dilakukan secara manual, mulai dari pengiriman hingga tingkat evaluasi dan persetujuan. Dalam hal ini, sistem Inaportnet adalah bagian dari implementasi program INSW. Sistem elektronik untuk manajemen port, wadah (portal) dioperasikan dan diintegrasikan ke dalam semua model sistem operasi digital dari model sistem operasi digital berbasis *e-document* (Latara Indah et al., 2025).

Gambar 2 Dokumentasi Meeting Bersama PT. Buana Lintas Lautan Cabang Palembang

Pada tahun 2011, Bull secara resmi mencatat sahamnya di pertukaran Indonesia untuk menyoroti kekuatan perusahaan dalam mengembangkan kemungkinan yang ada. Untuk meningkatkan visi dan misinya, perusahaan mengganti logo dan namanya dengan PT Buan Lintas Lintan pada tahun 2018, menyoroti bahwa TBK telah meluncurkan layar dinamis dan berkembang baru (Hasna, 2024).

METODE

Penggunaan Sistem Inaportnet pada Perusahaan Pengguna Jasa Pelayaran

Sistem Inaportnet adalah sebuah platform yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan dokumen dan proses administrasi dalam dunia pelayaran. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan mempelajari bagaimana sistem ini diterapkan di perusahaan pengguna jasa pelayaran. Untuk itu, langkah pertama yang akan dilakukan adalah

1. Persiapan

Mempelajari sistem secara menyeluruh melalui pelatihan atau workshop yang disediakan oleh pihak perusahaan atau pihak berwenang yang mengelola Inaportnet. Dalam pelatihan ini, akan dipahami berbagai fungsi yang ada dalam sistem, seperti pendaftaran dokumen, verifikasi, dan penyimpanan data yang dilakukan secara otomatis.

2. Pelaksanaan

Setelah pemahaman dasar mengenai sistem diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah melakukan observasi langsung terhadap pengguna jasa pelayaran yang sudah menerapkan sistem ini. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana para pengguna memanfaatkan Inaportnet dalam kegiatan sehari-hari mereka, serta untuk mengetahui perubahan yang terjadi terkait pengurangan penggunaan arsip dokumen fisik. Observasi ini juga akan melibatkan wawancara dengan staf atau pengguna jasa yang berinteraksi langsung dengan sistem untuk mendapatkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan.

3. Hasil

Selanjutnya, hasil observasi akan dievaluasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar dampak positif yang dirasakan oleh pengguna jasa pelayaran, baik dalam hal efisiensi waktu maupun pengurangan biaya operasional. Hasil evaluasi ini kemudian akan dituangkan dalam sebuah laporan yang mendalam, lengkap dengan rekomendasi perbaikan atau pengembangan lebih lanjut terhadap sistem Inaportnet yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Mempelajari Alur Pekerjaan (SOP) di Bagian Operasional Kapal

Setelah memahami penggunaan sistem Inaportnet, tahap selanjutnya adalah mempelajari alur pekerjaan atau Standard Operating Procedures (SOP) yang ada di bagian operasional kapal. Fokus penelitian ini adalah untuk memetakan setiap langkah yang terjadi dalam proses operasional kapal, mulai dari awal hingga pengarsipan dokumen di bagian akhir. Untuk itu, langkah pertama yang dilakukan adalah

1. Persiapan

Mengidentifikasi seluruh tahapan dalam SOP operasional kapal. Tahapan ini mencakup proses permintaan layanan oleh pengguna jasa, pemrosesan data oleh petugas, hingga pengarsipan dokumen yang diperlukan

dalam kegiatan operasional kapal.

2. Pelaksanaan

Setelah tahapan SOP teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan observasi langsung di lapangan. Praktikan akan mengikuti setiap tahap yang ada dalam SOP untuk memahami dengan lebih jelas bagaimana setiap prosedur dilakukan. Dalam hal ini, interaksi dengan petugas operasional kapal sangat penting agar bisa memahami kendala yang sering dihadapi dalam menjalankan SOP, serta cara-cara yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3. Hasil

Terakhir, hasil observasi dan analisis akan dituangkan dalam laporan akhir yang merinci seluruh temuan mengenai SOP operasional kapal. Laporan ini akan mencakup rekomendasi untuk meningkatkan kualitas prosedur yang ada, baik dari segi pengelolaan dokumen, efisiensi waktu, maupun pengurangan potensi kesalahan yang dapat terjadi dalam setiap tahapan operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) telah melaksanakan berbagai inisiatif dalam pengembangan SDM guna memastikan bahwa tenaga kerja yang terlibat memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri pelayaran dan logistik. Pengembangan SDM di PT BULL sangat penting karena sektor pelayaran membutuhkan tenaga kerja yang terampil, berpengetahuan, dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan regulasi yang berubah. Dengan adanya pelatihan dan sertifikasi, BULL tidak hanya meningkatkan kualitas pekerjaannya tetapi juga memberi dampak positif terhadap pengembangan SDM di sektor pelayaran secara lebih luas. Hal ini juga akan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan menyediakan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai (Maulia & Setiyono, 2023).

Keberadaan BULL dalam mendukung sektor pariwisata melalui layanan transportasi laut turut berperan dalam mendongkrak ekonomi lokal. Pariwisata, terutama wisata berbasis alam dan petualangan yang membutuhkan transportasi laut, menjadi sektor yang saling mendukung dengan transportasi. Dengan terus meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan pelayaran, BULL dapat membantu memperkuat daya tarik wisata suatu daerah dan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan (Berliandaldo et al., 2022).

BULL telah memanfaatkan teknologi digital untuk memperbaiki berbagai aspek operasional dan layanan kepada pelanggan. mengintegrasikan sistem digital dalam proses pengelolaan pelayaran dan logistik, termasuk penggunaan sistem seperti inaportnet yang mempermudah pengelolaan dokumen pelayaran secara online (Agus Wahyudi et al., 2024). Digitalisasi yang diterapkan oleh BULL berfungsi sebagai pilar utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses bisnis. Dengan adanya sistem digital, perusahaan tidak hanya mempermudah pengelolaan dokumen dan pengiriman barang tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi lokal. Digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen, yang pada gilirannya dapat mendorong sektor ekonomi lokal,

seperti pariwisata dan perdagangan, untuk tumbuh lebih cepat (Jaelani & Hanim, 2021).

Setelah kedua tahap di atas dilakukan, tahap berikutnya adalah evaluasi terhadap hasil yang diperoleh dari observasi dan analisis yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman terhadap sistem Inaportnet dan SOP operasional kapal tercapai. Praktikan akan menilai efektivitas penggunaan Inaportnet dalam mempermudah pekerjaan administrasi dan pengelolaan dokumen digital. Di sisi lain, evaluasi terhadap SOP akan mengidentifikasi apakah alur kerja yang ada sudah efisien atau masih terdapat beberapa kendala yang menghambat kelancaran operasional kapal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan pada PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL), dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem Inaportnet dan pelaksanaan Standard Operating Procedures (SOP) di bagian operasional kapal memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Sistem Inaportnet, yang berfungsi untuk mempermudah pengelolaan dokumen dan proses administrasi secara digital, telah berhasil mengurangi ketergantungan pada arsip dokumen fisik, mempercepat proses pengiriman, serta meningkatkan transparansi dan keamanan informasi. Keberhasilan ini sejalan dengan tujuan utama pengembangan sistem tersebut, yaitu untuk meningkatkan daya saing pelabuhan Indonesia dan memperkuat sektor logistik di tingkat domestik maupun internasional. Di sisi lain, pemahaman terhadap alur kerja SOP operasional kapal yang ada di PT BULL turut berperan dalam memastikan kelancaran dan ketepatan prosedur operasional yang diikuti oleh seluruh staf dan pihak terkait. Meskipun ada beberapa kendala yang ditemukan dalam penerapan SOP, seperti hambatan komunikasi dan ketidaksesuaian antara prosedur yang ada dengan kenyataan di lapangan, namun secara keseluruhan, SOP ini telah memberikan pedoman yang jelas dalam setiap tahapan operasional kapal. Secara keseluruhan, penerapan sistem digital dan pengelolaan SOP yang baik berkontribusi besar dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan di PT BULL. Hal ini tidak hanya mendukung perkembangan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan SDM dan perekonomian lokal, khususnya dalam sektor pariwisata dan logistik. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk peningkatan pelatihan bagi staf dan perbaikan dalam beberapa tahap SOP yang masih memiliki kendala, agar seluruh proses operasional dapat berjalan lebih efisien dan efektif

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Indo Global Mandiri Palembang terutama kepada dosen pembimbing kami Ibu Dr. Fauziah Afriyani, S.Pd., M.Si yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN-T yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program KKN-T dan mendukung pelaksanaanya pada tahun 2024. Tim penulis juga menyampaikan terima kasih atas dukungan, semangat, dan antusiasme dari kepala desa sungai lebung, perangkat desa sungai lebung serta masyarakat desa sungai lebung

yang telah menerima dan mendukung kegaiatan program KKN-T.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Wahyudi, Gresceilla Septiarini Anwar, Octavia Nuril Kamila, & Danisa Rada Silviana. (2024). Strategi Pengembangan Sektor Industri Kreatif Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *4*(3), 274–288. https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i3.3064

Azhari, Moh. M. E. D. M. , E. T. S. A. (2023). *Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*.

Berliandaldo, M., Wijaya Holman Fasa, A., & Andriani, D. (2022). Implikasi Peran Destination Management Organization (Dmo) – Destination Governance (Dg) Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Kepariwisataan*, *21*(2), 113–129. https://doi.org/10.52352/jpar.v21i2.845

Hasna, A. (2024). PARIWISATA RELIGI SEBAGAI PARIWISATA BERKELANJUTAN: PREFERENSI PENUNJANG EKONOMI KERAKYATAN DI KOTA SEMARANG Hasna Azhaari ARTICLE INFO ABSTRAK. In *Jurnal Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Vol. 10, Issue 1).

Jaelani, A., & Hanim, T. F. (2021). Teknologi Digital, Keberlanjutan Lingkungan, Dan Desa Wisata Di Indonesia. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, *6*(2), 237. https://doi.org/10.24235/jm.v6i2.9613

Latara Indah, C., Alfarizy, R., & Imam Wahjono, S. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal di UMKM surababaya. *EMBISS)*, *5*(2), 130–136. https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/361

Maulia, E. I., & Setiyono, B. (2023). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran: Analisis Dampak Digitalisasi Desa Wisata. *Journal of Politic and Government Studies*, *31*(1), 404–418. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/42391/30457

Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, *9*(2), 184. https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703

Nursalim, F., Anshori, I., Setiyarini, T., & Maksum, M. (2024). Pengembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan dalam Mendukung. *Journal of Strategic Management and Business Simulation (JMASSBI)*, *5*(1), 2746–6868. https://doi.org/10.25077/mssb.5.1.95-116.2024

Perwirasari, D. N., & Sukmawati, A. M. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Industri Kreatif di Kota Mojokerto. *Jurnal Penataan Ruang*, 95. https://doi.org/10.12962/j271617 9x.v15i2.7653